

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Ada dua aspek penting yang dapat diamati berkaitan dengan kelayakan pada proses internalisasi *water literacy* melalui pembuatan film air partisipatif yang memberdayakan anak yaitu pemberdayaan yang terjadi dan efektifitas partisipasi anak :

- 1) Strategi internalisasi yang dilakukan dengan memutar film bersama dan memberikan modul ajar air merupakan cara yang saling melengkapi. film air memberikan gambaran secara visual berbagai permasalahan air bersih yang terjadi di berbagai negara berkembang. Sedangkan modul ajar memberikan pemahaman terhadap *water literacy* dari sudut scientist.

Film air '*Water Voices*' memberikan efek psikologis yang lebih baik sehingga dapat menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya air bagi kehidupan manusia. Gambar-gambar yang dimunculkan dalam film memberikan efek kedekatan terhadap permasalahan air bersih yang terjadi di berbagai tempat yang berbeda.

- 2) Pembuatan film air partisipatif dapat memberdayakan anak dalam tiga bentuk pemberdayaan yaitu pemberdayaan secara personal, kolektif dan relasional.

Secara personal anak memiliki pengetahuan yang lebih baik dengan semakin meningkatnya penguasaan terhadap *literacy air*, kemampuan membuat film, dan kemampuan mengorganisasikan kelompok untuk membuat film.

Secara kolektif anak memiliki kemampuan untuk mengatur organisasi dalam masing-masing kelompok untuk membuat film air partisipatif. Film

air yang dibuat dan diperankan oleh mereka sendiri menunjukkan adanya pemberdayaan kolektif dalam pembuatan film air partisipatif.

Sedangkan secara relasional, dengan film air yang mereka buat, mereka dapat membangun relasi dengan pihak luar untuk menyuarakan pengetahuan mereka terhadap permasalahan air bersih yang terjadi dilingkungan mereka.

- 3) Dilihat dari efektifitas partisipasi, pembuatan film air partisipatif bisa menjadi cara pelibatan anak SMP Kelas 7 – 8 yang efektif dalam proses penyadaran lingkungan khususnya masalah krisis air. Komponen-komponen partisipasi anak yang efektif, yaitu *respect*, *support*, *opportunity* dan *responsibility* muncul dalam keseluruhan proses pembuatan film yang dilakukan oleh anak.

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi Untuk Penelitian Lanjutan :

- 1) Perlu ada penelitian yang lebih mendalam terhadap latar belakang siswa yang terlibat dalam pembuatan film. Latar belakang penting untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan anak terhadap lingkungan khususnya air dengan latar belakang kehidupan mereka sehari-hari seperti keadaan keluarga dll. Latar belakang tersebut misalnya tingkat pendidikan, ekonomi orang tua, kondisi lingkungan lokasi tempat tinggal mereka.
- 2) Perlu dilakukan analisis terhadap *content* film secara lebih mendalam baik film yang diputar di awal studi maupun yang dihasilkan oleh siswa. Analisis terhadap konten penting untuk melihat perubahan diskursus *water literacy* yang terjadi pada anak.
- 3) Perlu pengamatan terhadap perubahan perilaku anak-anak terkait dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Pengamatan terhadap perilaku keseharian anak bertujuan untuk mengetahui apakah pembuatan film air partisipatif sudah berdampak positif terhadap perilaku anak-anak dalam agenda penyelamatan lingkungan.

Rekomendasi Bagi Pihak Terkait Agenda Penyadaran Lingkungan :

- 1) Penanaman kesadaran lingkungan dengan cara melibatkan anak secara langsung dalam pembuatan film air partisipatif merupakan cara yang efektif. Cara ini menumbuhkan kesadaran dengan lebih baik karena anak dapat melihat secara langsung permasalahan lingkungan yang terjadi dan mencoba untuk memberikan pemecahan masalah dengan pembuatan film.
- 2) Metode pembuatan film partisipatif dapat dijadikan metode ajar di sekolah – sekolah untuk berbagai mata pelajaran. Pembuatan film merupakan media pendidikan yang efektif dan memiliki efek psikologis yang baik. Pendidikan *kognitif*, *affective* dan *psikomotorik* terjadi secara seimbang sehingga akan menumbuhkan kecerdasan yang utuh pada anak.

